

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar 42,481 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa komunikasi kelompok tidak berpengaruh terhadap perilaku menyimpang penggunaan judi *online* dinyatakan ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa komunikasi kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menyimpang penggunaan judi *online* dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, komunikasi kelompok memiliki pengaruh yang nyata terhadap kecenderungan perilaku mahasiswa terkait penggunaan judi *online*.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menyimpang penggunaan judi *online* di kalangan mahasiswa Universitas X Bogor. Pengaruh positif yang dimaksud dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok berperan dalam menurunkan kecenderungan perilaku menyimpang. Artinya, semakin intens, terbuka, dan berkualitas pola komunikasi yang berlangsung di dalam kelompok mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan individu untuk terlibat dalam perilaku judi *online*. Temuan ini memperlihatkan bahwa komunikasi kelompok tidak hanya berfungsi sebagai sarana interaksi sosial, tetapi juga berperan sebagai mekanisme kontrol sosial dan pembelajaran nilai yang mampu membentuk kesadaran, sikap kritis, serta norma kolektif yang menolak perilaku menyimpang.

Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa perilaku menyimpang mahasiswa, khususnya dalam konteks penggunaan judi *online*, tidak dapat dipahami semata-mata sebagai persoalan individu. Perilaku tersebut merupakan hasil dari proses sosial yang berlangsung dalam kelompok, di mana interaksi dan komunikasi memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Meskipun komunikasi kelompok menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam penelitian ini, tetap terdapat faktor lain di luar variabel yang diteliti yang berpotensi memengaruhi perilaku mahasiswa dan dapat menjadi perhatian dalam penelitian selanjutnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Kepada universitas, penelitian ini menyarankan untuk memperkuat fungsi konseling dan kegiatan literasi digital yang berfokus pada bahaya judi *online* dan dampak sosialnya. Program pelatihan dan kampanye pencegahan dapat

dilakukan dengan pendekatan komunikasi kelompok positif sebagai sarana pencegahan perilaku menyimpang agar mahasiswa lebih mampu membangun solidaritas yang sehat dan mendukung kegiatan akademik.

2. Bagi mahasiswa, penting untuk lebih selektif dalam membangun interaksi sosial dan memilih kelompok pertemanan yang memiliki orientasi positif. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola pengaruh kelompok dengan bijak agar tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang yang merugikan diri sendiri dan lingkungan sosial.
3. Bagi masyarakat dan keluarga, perlu meningkatkan pengawasan dan komunikasi terbuka dengan mahasiswa sebagai bagian dari kontrol sosial agar perilaku menyimpang seperti judi *online* dapat dicegah sejak dini.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada satu variabel independen, yaitu komunikasi kelompok. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pengaruh media sosial, tekanan ekonomi, atau kontrol diri, guna memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menyimpang penggunaan judi *online*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan mixed methods dengan memadukan data kuantitatif dan kualitatif agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses komunikasi kelompok dan bentuk penyimpangan perilaku mahasiswa.
3. Bagi dunia akademik, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi kelompok dan perilaku sosial mahasiswa di era digital.